

AUDIT TATA KELOLA TEKNOLOGI INFORMASI PADA SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STI-Tar) MUARA ENIM DENGAN COBIT FRAMEWORK VERSI 4.0

Hidayat Andres Saputra ¹, Widya Cholil., S.Kom., M.MIT. ², Ilman Zuhri Yadi, M.M., M.Kom ³

Dosen Universitas Bina Darma ¹, Mahasiswa Universitas Bina Darma ²

Jalan Jenderal Ahmad Yani No.12 Palembang

j.semende@yahoo.com ¹, widia@mail.binadarma.ac.id ², @mail.binadarma.ac.id³

Abstract : In this context, information technology can be said to be the key to support and enhance the existing management. Information technology is a factor in determining whether the college is well qualified. So the prospective student / student can assess kuitas college. The use of information technology in a college course will bembawa much into profits for the college itself. This will membutuhkan planning imple ment investment in the future of information technology. It required his existing information technology governance both at the college starting from planning to implementation, so that the college can work optimal. Berdasarkan descriptions above, I intend to raise these issues as research material for the thesis. "The selected title is "Information Technology Governance Audit School of Tarbiyah At Muara Enim with COBIT Framework"

Keywords : Audit, Teknologi Informasi, Cobit

Abstrak : Dalam konteks ini, teknologi informasi dapat dikatakan menjadi kunci untuk mendukung dan meningkatkan manajemen yang ada. Teknologi informasi merupakan suatu faktor dalam menentukan apakah perguruan tinggi tersebut berkualitas dengan baik. Sehingga para calon Mahasiswa/ Mahasiswi dapat menilai kuitas perguruan tinggi tersebut. Penggunaan teknologi informasi pada suatu perguruan tinggi tentunya akan bembawa banyak ke untungan bagi perguruan tinggi itu sendiri. Hal ini akan membutuhkan perencanaan yang matang dalam melak sanakan investasi teknologi informasi nantinya. Untuk itu diperlukan ada nya tata kelola teknologi informasi yang baik pada suatu perguruan tinggi dimulai dari perencanaan sampai dengan implementasi, agar perguruan tinggi tersebut dapat berjalan dengan optimal. Berdasarkan uraian-uraian di atas maka saya bermaksud untuk mengangkat permasalahan tersebut sebagai bahan penelitian untuk skripsi. Adapun judul yang dipilih yaitu "Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim dengan Cobit Framework Versi 4.0"

Kata kunci: Audit, Teknologi Informasi, Cobit

1. PENDAHULUAN

Dengan seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi yang terjadi sekarang ini, khususnya di negara kita Indonesia. Teknologi tidak lagi menjadi barang yang aneh, bahkan sangat diperlukan untuk mendukung kinerja dari suatu instansi. Untuk saat ini tanpa dukungan teknologi informasi

sebuah perguruan tinggi mungkin sangat mustahil untuk dapat berkembang.

Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim merupakan salah satu sekolah tinggi favorit di Kabupaten Muara Enim, karena perguruan tinggi ini sudah Terakreditasi BAN PT. Penerapan teknologi informasi pada sekolah tinggi ilmu tarbiyah Muara Enim sudah digunakan, walaupun belum menggunakan

teknologi tersebut secara maksimal dan efisien. Permasalahan dari pemakaian teknologi informasi tersebut, belum adanya aplikasi khusus dalam mengelola sistem akademik, sehingga sering keterlambatan dalam proses pengolahan data mahasiswa.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah yang akan dibahas pada penelitian ini adalah “Bagaimana kinerja Tata kelola Teknologi Informasi pada sekolah tinggi ilmu tarbiyah muara enim, jika dilihat dalam kerangka kerja COBIT. Berada pada level kematangan manakah tata kelola Teknologi Informasi sehingga dapat diketahui kondisinya.

1.3. Batasan Masalah

Batasan masalah agar penulisan ini tidak menyimpang dari pokok bahasan dan lebih terperinci, maka dalam penulisan skripsi ini telah dibatasi permasalahan sebagai berikut :

1. Obyek yang diteliti adalah institusi swasta yaitu Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim.
2. Data-data yang digunakan dalam analisis dan pembahasan masalah adalah data primer yang diperoleh dari Observasi & Studi Pustaka.’

1.4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.4.1 Tujuan dari penelitian

Tujuan dari penelitian adalah meningkatkan penggunaan teknologi informasi

pada teknologi Informasi dengan menggunakan *Control Objectives for Information And Related Technology* (COBIT) pada sekolah tinggi ilmu tarbiyah muara enim. Untuk menyesuaikan kebutuhan perguruan tinggi dan menghasilkan kinerja yang efisien dan efektif serta mencegah atau meminimalisir adanya resiko terhadap penggunaan Teknologi informasi.

1.4.2 Manfaat Penelitian

Perguruan tinggi dapat meningkatkan kontrol penerapan Teknologi informasi. Dengan menggunakan COBIT Perguruan tinggi dapat mengetahui perkembangan proses kerja yang berjalan setiap periodenya Terdapatnya jaminan kerahasiaan, kelengkapan dan ketersediaan informasi.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah COBIT 4.0 (*Control Objective for Information Related Teknology*). Prinsip dasar pada framework COBIT adalah menyediakan informasi yang diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan atau organisasi.

Adapun 4 domain penelitian yang merupakan bagian dari *COBIT Framework* (Windari, 2011) ini, yaitu :

1. *Planning and Organization*
2. *Acquisition and Implementation*
3. *Delivery and Support*
4. *Monitoring and Evaluation*

Dari tahapan-tahapan diatas control objek yang digunakan hanya menggunakan

domain *Monitoring and Evaluation* (ME). Karena agar dapat di fokuskan dan disesuaikan dengan judul yang diangkat yaitu Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STI-Tar) Muara Enim dengan Cobit Framework Versi 4.0, yang telah dilakukan agar dapat mengetahui sejauh mana teknologi informasi yang diterapkan. .

2.1 *Monitoring and Evaluation* (ME)

Domain ini menitik beratkan pada proses pengawasan pengelolaan TI pada organisasi seluruh kendali-kendali yang diterapkan setiap proses TI harus diawasi dan dinilai kelayakannya secara berkala. Domain ini fokus pada masalah kendali-kendali yang diterapkan dalam organisasi, pemeriksaan internal dan eksternal. (Sarno, 2009.)

2.2 Metode Pengumpulan Data

Dalam melakukan penelitian untuk mendapatkan data dan informasi, maka metode yang digunakan dalam proses pengumpulann data yang dilakukan sebagai berikut.

2.2.1 Metode Pengumpulan Data Primer

Yaitu data yang secara langsung berdasarkan masalah yang di analisis. Adapun cara-cara yang dilakukan sebagai berikut .

1. Observasi

Dengan mengadakan penelitian secara langsung pada objek yang diteliti dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan terhadap data dan informasi yang diperlukan yang berhubungan dengan penelitian yakni

tentang teknologi informasi yang ada pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim.

2. Wawancara

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara melakukan wawancara/interview secara langsung dengan pihak-pihak yang berwenang yaitu dengan staf dan mahasiswa untuk memberikan informasi dan data yang dibutuhkan dalam penulisan skripsi.

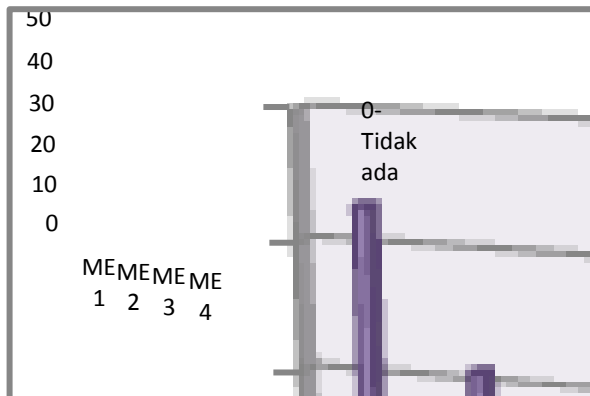
2.2.2 Metode Pengumpulan Data Skunder

Yaitu data yang dikumpulkan, yang berupa artikel-artikel, karya ilmiah, buku-buku, dokumen serta cetakan maupun file yang bersumber dari internet

3. HASIL PENELITIAN

Hasil dari pembahasan, penilayan kematangan proses teknologi informasi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah pada domain *Monitoring Dan Evaluation* (ME) terhadap keadaan teknologi informasi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah. Dengan menggunakan maturity model yang tergambarakan ke dalam bentuk angka dan gambar, sehingga hal ini dapat memudahkan dalam menganalisa dan memperkirakan kebutuhan teknologi informasi dimasa yang akan datang.

Tampilan Grafik Hasil Pengukuran Tingkat Kematangan Proses pada (STI-Tar) Muaraenim



Gambar 5 Grafik Kondisi TI di STI-Tar Muara Enim saat ini

Berdasarkan audit yang telah dilakukan dapat di lihat dari gambar grafik diatas bahwa tingkat kematangan (*maturity*) untuk tiap proses teknologi informasi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim berada pada *maturity* level 3, yaitu defined process (ditetapkan). Dimana pada tahap ini STI-Tar telah memiliki mekanisme dan prosedur kerja yang jelas mengenai penerapan TI, serta telah terdokumentasi dan tersosialisasikan dengan baik.

3.2 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.2.1 Uji Validitas

Tujuan uji validitas instrumen dalam penelitian ini adalah untuk memastikan secara statistik apakah butir pertanyaan yang digunakan dalam penelitian valid atau tidak dalam arti dapat digunakan dalam pengambilan data penelitian. Dalam pengujian ini digunakan uji terpakai, yaitu kuesioner yang sudah terkumpul dan dilakukan tabulasi.

Tabel 4.3.1 Hasil Uji Validitas

Nama Variabel	KMO	Nilai	Ket.
Mendidik dan Melatih User	0,814	0,5000	Valid
Mengolah Data	0,843	0,5000	Valid
Monitoring dan Evaluasi	0,900	0,5000	Valid

3.2.2 Uji Reliabilitas

Sesudah diadakan uji validitas langkah berikutnya adalah mengadakan uji reliabilitas. Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama menggunakan alat pengukur yang sama. Konsistensi jawaban ditunjukkan oleh tingginya koefisien alpha (conbrach's alpha). Semakin mendekati 1 koefisien alpha dari variabel yang diuji semakin tinggi konsistensi jawaban skor butirbutir pernyataan.

Berdasarkan perhitungan SPSS diperoleh nilai r alpha seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 4.3.2 Hasil Uji Reliabilitas

Nama Variabel	KMO	Nilai	Ket.
Mendidik dan Melatih User	0,901	0,6000	Relia bel
Mengolah Data	0,950	0,6000	Relia bel
Monitoring dan Evaluasi	0,965	0,6000	Relia bel

3.3 Pemetaan Tingkat *Maturity* Proses

Maturity Model merupakan alat ukur untuk mengetahui kondisi proses TI pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim saat ini. Kegiatan pengukuran ini akan menghasilkan penilaian tentang kondisi sekarang dari proses ME1 : *monitor and evaluate its performance*/ memonitor dan mengevaluasi kinerja TI, ME2 : *Monitor and evaluate internal control*/ memonitor dan mengevaluasi pengendalian internal, ME3 : *Ensure compliance with external requirements*/memastikan kepatuhan terhadap persyaratan eksternal, ME4 : *Provide IT governance*/menyediakan pengelolaan (Mengkomunikasikan Tujuan dan Arah Manajemen). (Falalah, 2006)

Pada pengukuran *Maturity* model ini digunakan pengambilan data melalui kuisisioner yang dibuat berdasarkan COBIT 4.0. Responden yang dilibatkan untuk pengisian kuisisioner terutama adalah pada unit kerja TI yang kesehariannya mengoperasikan secara langsung dan mengetahui masalah yang berkaitan dengan proses terpilih, responden juga berasal dari unit kerja lain yang terkait.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan proses audit yang telah dilakukan pada penerapan teknologi informasi dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pada penentuan proses TI utama didapatkan dalam mengaudit penerapan teknologi informasi di Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim adalah proses ME1 : *monitor and evaluate its*

performance/ memonitor dan mengevaluasi kinerja TI, ME2 : *Monitor and evaluate internal control*/ memonitor dan mengevaluasi pengendalian internal, ME3 : *Ensure compliance with external requirements*/memastikan kepatuhan terhadap persyaratan eksternal., ME4 : *Provide IT governance*/menyediakan pengelolaan. Dimana dari empat proses tersebut didapatkan hasil tingkat kematangannya yaitu pada *Maturity Level Skala 3 Defined Process (Ditetapkan)*. Prosedur kerja telah distandarisasi dan didokumentasikan serta dikomunikasikan melalui proses-proses pelatihan. Telah dimandatkan pula, bahwa prosedur ini wajib dipatuhi, namun bagaimanapun juga ada deviasi prosedur dalam pelaksanaannya yang belum diakomodasi. Prosedur itu sendiri masih belum memuaskan.

2. Berdasarkan proses evaluasi yang telah dilakukan pada penerapan teknologi informasi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim *Maturity Model* yang didapat secara keseluruhan berada pada *Maturity Level Skala 3 Defined Process (Ditetapkan)*. Yaitu dimana pengendalian teknologi informasi yang ada pada Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim sudah cukup optimal dan masih dapat terus ditingkatkan. Walaupun belum berjalan secara maksimal, Hal ini dapat dilihat

dari perencanaan arah strategi dibidang TI serta fungsi teknologi informasi telah diorganisasikan dan direspon secara taktis,

4.1 Saran

1. Perlu adanya kesadaran dari pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Muara Enim dan semua staf mengenai pentingnya penerapan teknologi informasi yang baik untuk mendukung aktifitas organisasi agar sesuai visi, misi dan tujuan yang telah ditetapkan.
2. Penerapan TI sebaiknya ditinjau secara berkala untuk mengetahui kondisi teknologi informasi agar dapat memecahkan dan mencegah permasalahan yang muncul dalam kegiatan proses teknologi informasi.

menggunakan cobit (control objective for information an related technology) untuk mengetahui kinerja akuntansi berbasis teknologi informasi pada pt. Salim ivomas pratama,

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, 2006. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, Reality Publisher, Bandung
- Falalah, 2006. *Perencanaan Tata Kelola Teknologi Informasi Berdasarkan Framework Cobit (Studi Kasus Pada Direktorat Metrologi)*, Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi 2006 (SNATI 2006) ISSN: 1907-5022.
- Sarno, 2009. *Audit sistem & teknologi informasi*, ITS Press, Surabaya.
- Windari, 2011. *Audit teknologi informasi*